

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang paling penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang digunakan. Karena dengan penelitian inilah penelitian akan dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Upaya menjawab pertanyaan penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:22) “metode kuantitatif adalah metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable* atau dapat diulang. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:18) metode Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri”. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif artinya dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

Pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena

yang terjadi pada masa sekarang terhadap suatu objek dan pengumpulan data menggunakan instrumen yang bersifat statistic.

2. Bentuk Penelitian

Siyoto dan Sodik (2015:99), menyatakan bahwa “ada beberapa macam metode penelitian yang bisa dipilih sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan antara lain metode *correlational*, metode *causal comparative*, metode *experimental*, metode *ethnographic*, metode *historical research*, metode *survey* dan ada juga *action research* dimana dalam penelitian ini para peneliti terlibat langsung didalamnya”. Fraenkel, dkk (dalam Bastian, 2021:91) mengemukakan bahwa “Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi”. Cohen (dalam Hidayat (2021:92), mengemukakan bahwa “Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan tertentu, yaitu mendeskripsikan keadaan alami, keadaan untuk dibandingkan, dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik”.

Ditarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan angket untuk nantinya ditarik kesimpulan dan kemudian di deskripsikan keadaan yang sudah di dapat dengan apa adanya.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang terdapat dalam kelompok tertentu dan dijadikan sebagai sumber pengambilan data, berbeda dalam daerah yang jelas batas-batasnya mempunyai keseragaman yang dapat diukur sehingga memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Morissan (2017:108) populasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan objek, variabel, konsep, atau fenomena. Jadi dapat disimpulkan populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian dari unit pada suatu wilayah atau objek yang akan diteliti serta memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu.
- b. Terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu.
- c. Siswa aktif ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

Tahun ajaran 2023-2024					
No	Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII	6	4	10	Aktif
2	VIII	6	5	11	Aktif
3	IX	5	4	9	Aktif
Jumlah Subjek Penelitian		17	13	30	Aktif

Sumber: Guru Olahraga SMP Negeri 01 Parindu

2. Sampel Penelitian

Riyanto dan Hatmawan (2020:12) menyatakan bahwa “Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi”. Eko Sudarmanto, dkk (2021:141) menyatakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Arikunto (dalam Aries, dkk, 2022:80) menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua penelitiannya merupakan peneliti populasi. Namun jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penulis menggunakan salah satu Teknik sampling yaitu *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua Sugiyono (2019:134).

Pada pemaparan tersebut peneliti mengambil atau menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling/seluruh* populasi sebagai sampel yaitu, sebanyak 30 orang siswa

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Nasrun dan Azhar (2020:104), mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Hadari Nawawi (dalam Dimiyati, 2013:71), ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung (observasi partisipan).
- b. Teknik observasi tidak langsung (observasi partisipan).
- c. Teknik komunikasi langsung (wawancara/*interview*).
- d. Teknik komunikasi tidak langsung (angket/*kuesioner*).
- e. Teknik studi dokumenter (*bibliografis*)
- f. Teknik pengukuran/penilaian (*tes*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung (*kuesioner/angket*), dan teknik studi dokumentasi (*bibliografis*). Untuk itu penulis menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung (*kuesioner/angket*)

Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana penulis tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan/pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

- b. Teknik Studi Dokumenter (*bibliografis*)

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Muktar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang

ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam Menyusun laporan penelitian.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik komunikasi tidak langsung (angket/*kuesioner*), dan teknik studi dokumentasi (*bibliografis*) dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/*kuesioner* untuk komunikasi dengan responden dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-faktor Motivasi Prestasi Siswa Dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dipakai dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Nazir (dalam Rukajat, 2018:37) menyatakan bahwa “angket atau *kuesioner* diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan”. Amrudin, dkk (2022:127) menyatakan bahwa “angket atau *kuesioner* merupakan salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian melalui pemberian seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Sugiyono (dalam Iwan Hermawan, 2019:82) menyatakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi”. Sugiyono dalam (Suaib Nur dkk., 2021:114) menyatakan angket adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan memberi sederet pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden guna jawabnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan dengan *Skala Likert* adalah:

- 1) Bentuk standar *skala likert* 1 sampai 5
- 2) Sebaiknya jumlah item dibuat berkisar 25 sampai 30 pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur sebuah variabel, sehingga reabilitasnya cenderung tinggi.
- 3) Buatlah item dalam bentuk positif dan negatif dalam proporsi yang seimbang serta ditempatkan secara acak.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Sistem penilaian dalam *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Pengukuran *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Kurang Setuju	KS	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Imam Supriadi (2020:134)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga terdorong untuk menjawab atau menganalisis angket, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relative singkat. Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan kedalam pertanyaan yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data seperti yang digunakan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Prestasi Siswa Dalam
Mengikuti Ekstrakurikuler Putra Bola Voli

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Motivasi Prestasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli	Intrenal	1. Adanya Hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1, 21, 26	7, 14
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	2, 22, 27	8, 15
		3. Adanya harapan dan cita-cita	3, 9, 16	23, 28
	Ekstrenal	4. Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	4, 17	10, 11, 18
		5. Adanya lingkungan yang baik	5, 12, 19	24, 29
		6. Adanya kegiatan yang menarik	6, 20, 13	25, 30
Jumlah			17	13
			30	

Sumber: HB. Uno (2023)

D. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiintas tentang informasi yang diperoleh. Peneliti juga menyiapkan kisi-kisi angket/kuesioner yang diambil dari indikator-indikator yang ada, angket yang belum valid akan di uji cobakan ke sekolah lain setelah di uji coba angket baru digunakan untuk penelitian. Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non material. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah-

langkah yang harus ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. Persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan penuh. Pengertian kepada jurusan IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak langsung dan teknik studi dokumentasi, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. Melakukan validasi angket.

2. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diberikan kepada jurusan Pendidikan jasmani IKIP PGRI Pontianak, peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang Motivasi Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP Negeri 01 Parindu.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mentabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria

yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistic. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistic analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasenya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpretasi untuk menentukan kategori, “sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang”.

E. Uji Keabsahan Instrument

1. Uji Validitas Instrumen

Azwar (dalam Vivi Candra, dkk 2021:124) menyatakan bahwa “Validasi adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur”. Buchari Lapau (2013:110) menyatakan bahwa “Validasi adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti”. Sebelum melakukan uji coba angket terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing maka dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui mana soal yang valid dan yang tidak valid. Cara mengukur analisis faktor adalah dengan mengkorelasikan skor yang ada pada faktor dengan skor total dengan rumus Korelasi *Product Moment* angka kasar yang dikemukakan Pearson. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Banyaknya peserta

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah dari (perkalian skor item dan skor total)

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen penelitian dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid. Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas butir pertanyaan angket mengenai Motivasi Prestasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 28.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Motivasi Prestasi Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.	No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,679	0,514	Valid	16	0,872	0,514	Valid
2	0,562	0,514	Valid	17	0,588	0,514	Valid
3	0,726	0,514	Valid	18	0,564	0,514	Valid
4	0,898	0,514	Valid	19	0,795	0,514	Valid
5	0,730	0,514	Valid	20	0,551	0,514	Valid
6	0,650	0,514	Valid	21	0,679	0,514	Valid
7	0,561	0,514	Valid	22	0,705	0,514	Valid
8	0,858	0,514	Valid	23	0,523	0,514	Valid
9	0,575	0,514	Valid	24	0,620	0,514	Valid
10	0,743	0,514	Valid	25	0,680	0,514	Valid
11	0,776	0,514	Valid	26	0,755	0,514	Valid
12	0,702	0,514	Valid	27	0,668	0,514	Valid

13	0,657	0,514	Valid	28	0,702	0,514	Valid
14	0,864	0,514	Valid	29	0,527	0,514	Valid
15	0,915	0,514	Valid	30	0,602	0,514	Valid

Sumber: Data Olahan (2024)

Tabel 3.5 menunjukkan besarnya koefisien motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau dengan jumlah butir soal pernyataan sebanyak 30 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Saragih, dkk 2021:69) menyatakan bahwa “Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas bisa dipergunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur”. (Dahruji, (2017:70) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit variasi”. Eko Putro Widoyoko (dalam Ranu Iskandar, 2019:49) menyatakan bahwa rumus reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Sebelum menghitung reliabilitas terlebih dahulu menghitung varians **sebagai berikut:**

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$$r_{11} = \text{reliabilitas instrumen}$$

k= banyaknya butir pernyataan soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = Skor varians butir

Varians dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ^2 = Skor varians butir
 $\frac{\sum X^2}{N}$ = Kuadrat jumlah item
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat item
 N = Banyaknya subjek

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas Instrumen

No	Indikator	Nilai Cronbach's Alpha	N of Item	Keterampilan
1	Adanya Hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	0,658	5	Reliabel
2	Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	0,750	5	Reliabel
3	Adanya harapan dan cita-cita	0,680	5	Reliabel
4	Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	0,761	5	Reliabel
5	Adanya lingkungan yang baik	0,838	5	Sangat Reliabel
6	Adanya kegiatan yang menarik	0,602	5	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2024)

Tabel 3.7 menunjukkan besarnya koefisien motivasi prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 01 Parindu Kabupaten Sanggau tingkat reliabilitas instrumen sebesar 0,838. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Sodik dan Siyoto (2015: 109) mengatakan bahwa “Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah”. Wardhani (2019:30) menyatakan bahwa penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian adalah pengolahan data yang

diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi. Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul diolah kemudian akan dianalisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa akan di analisis dengan menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif persentase.

Rumus mencari persentase Motivasi Siswa Putra di SMP Negeri 01 Parindu Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Deskriptif persentase

f = skor yang diperoleh

N = Jumlah total nilai respon

100% = Tingkat Persentase yang dicapai

(Sumber: M. Idris dan Sholeh, 2021:27)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, maka dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkat yang ada. Kategori tersebut dibagi menjadi lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Tabel 3.6
Kriteria Skor Distribusi Penilaian

Internal	Rentang Skala Penilaian	Kategori
M + (1,5) SD	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
M + (0,5) SD	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
M – (0,5) SD	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
M – (1,5) SD	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Keterangan: M=Mean/rata-rata hitung

S=Standar Deviasi

Sumber: (Anas Sudijono,2011:175)

C. Jadwal Rencana Penelitian

Proses penelitian ini mulai dari tahap pengajuan judul, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan berikut ini.

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2023-2024				
		April-Mei	Juni-Juli	Agustus- September	November- Desember	Januari- Februari
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Desain					
3	Konsultasi					
4	Seminar					
5	Penelitian					
6	Pengolahan Data dan Konsultasi Skripsi					
7	Ujian Skripsi					